

+ SWAMEDIKASI

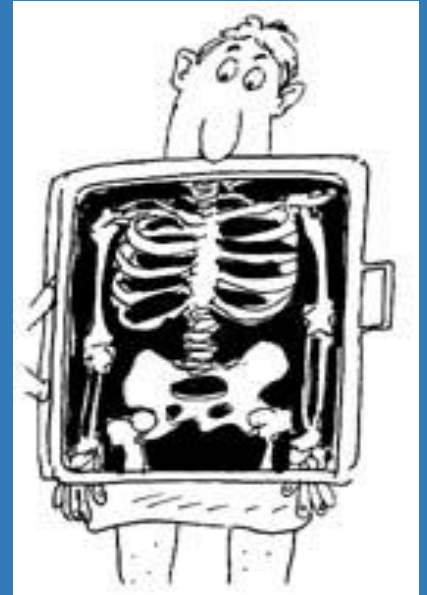
By : apt. S.Ch Ari Widiastuti,S.Si.,M.Farm



SWAMEDIKASI



Suatu tindakan “SELF CARE” untuk mengatasi segala keluhan pada diri sendiri untuk penyakit/gejala yg ringan dengan menggunakan obat-obat (OTC & OWA)



FAKTOR MENINGKATNYA SWAMEDIKASI

- Perkembangan teknologi farmasi yg inovatif :
 - Jenis/merek obat yang beredar >>
 - Telah diketahui/dikenal masyarakat luas
- Kesadaran masyarakat akan pentingnya arti sehat
- Pengaruh informasi / iklan
- Kemudahan mendapatkan obat
- Mahalnya biaya kesehatan

Keuntungan dan resiko swamedikasi

Keuntungan :

- Jika terjadi keluhan, sudah ada persediaan obat yang dapat meringankan keluhan tersebut.
- Menghemat waktu dan biaya

Risiko

- Penggunaan sendiri dilakukan terlalu lama yang akan berisiko gangguan menghebat
- Penggunaan kurang tepat

Dasar Swamedikasi :

- Pengalamannya / keluarga
- Menggunakan obat OTC dari apotik atau toko obat
- Menggunakan sisa obat orang lain
- Menggunakan kopi resep

SYARAT OBAT SWAMEDIKASI

- OBAT HRS AMAN, BERKUALITAS & EFEKTIF
- OBAT YG DIGUNAKAN HRS PUNYA : INDIKASI, DOSIS, BENTUK SEDIAAN YG TEPAT
- OBAT YG DISERAHKAN HRS DISERTAI INFORMASI YG JELAS & LENGKAP

FARMASIS --

???

Perlu pemahaman yang baik tentang :

Klasifikasi

Patofisiologi

Faktor resiko dari pasien

Aspek farmakodinamik, farmakokinetik, dan farmasetik obat

Pharmaceutical Care Swamedikasi Obat OTC & OWA

PENGGOLONGAN OBAT

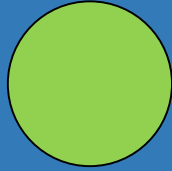
OBAT BEBAS

OBAT BEBAS TERBATAS

OBAT KERAS

OBAT WAJIB APOTEK

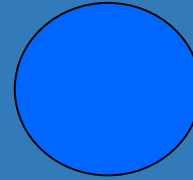
OBAT BEBAS



Obat bebas / OTC

- obat bebas yang dapat dibeli di apotek, toko obat atau warung kelontong.
- Jenis zat aktif relatif aman, shg tidak perlu pengawasan tenaga medis selama diminum sesuai dengan petunjuknya. Oleh karenanya dibeli bersama kemasannya
- Contoh : analgetik, vitamin, obat nyeri tenggorokan
- Tanda Lingkaran hijau (TC 425) dg grs tepi warna hitam

OBAT BEBAS TERBATAS



Daftar W (*Waarschuwing*) = Obat keras bebas terbatas

- Obat dapat diperoleh di Toko Obat berijin serta apotek
- Contohnya : *pain relief*, obat batuk, obat pilek, krim antiseptik.
- Tanda Lingkaran biru (TC293) dg grs tepi berwarna hitam disertai tanda peringatan dalam kemasannya



Daftar W (*waarschuwing*) = Obat keras bebas terbatas

<p>P. No. 1 Awat ! Obat Keras Bacalah aturan pemakaianya</p>	<p>P. No. 2 Awat ! Obat Keras Hanya untuk kumur, jangan ditelan</p>
<p>P. No. 3 Awat ! Obat Keras Hanya untuk bagian luar dari badan</p>	<p>P. No. 4 Awat ! Obat Keras Hanya untuk dibakar</p>
<p>P. No. 5 Awat ! Obat Keras Tidak boleh ditelan</p>	<p>P. No. 6 Awat ! Obat Keras Obat wasir, jangan ditelan</p>



OBAT NARKOTIK



Obat narkotika adalah obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan menimbulkan ketergantungan.

Contoh : Morfin, Petidin

OBAT-OBAT NARKOTIK : golongan O atau Obat Narkotika ditandai dengan lingkaran yang di dalamnya terdapat palang (+) berwarna merah



OBAT KERAS

- Daftar G “*Gevaarlijk=berbahaya*” : zat-zat antibiotik, hormon kelamin, obat kanker, obat peny. Gula, obat malaria, obat gangg. Jiwa, obat jantung, obat tekanan darah tinggi, obat anti pembekuan darah, semua sediaan injeksi.
- Tanda Lingkaran warna merah dg grs tepi warna hitam dan huruf K yg menyentuh tepi.



OWA

ADALAH : obat keras yang dapat diberikan oleh APA kepada pasien tanpa resep dokter. Ketentuan penyerahan :

- 1. Wajib melakukan pencatatan yg benar ttg data pasien**
- 2. Memenuhi ketentuan jenis dan jumlah yg boleh diberikan**
- 3. Wajib memberikan informasi yg benar**

OWA

Tujuan : memperluas keterjangkauan obat untuk masyarakat.

OBAT	Indikasi	Jumlah yg Boleh diberikan
Asam mefenamat	Analgetik & antiinflamasi	10 tablet
Hidrokortison salep	Antialergi topikal	1 tube
Obat KB	Antifertilitas	1 Siklus (28 hari)

Perundang-undangan ttg OWA

- Permenkes no.919/MENKES/PER/X/1993 tentang criteria OWA
- Kepmenkes no.347/MENKES/SK/VII/1990 tentang OWA no.1
- Permenkes no.924/MENKES/PER/X/1993 tentang OWA no.2
- Permenkes no.925/MENKES/PER/X/1993 tentang perubahan golongan OWA no.1

Sekian

TUGAS

- Belum ada ya....